

Pernyataan Kapabilitas

Sumur Resapan

Sumur resapan merupakan salah satu upaya konservasi air untuk melindungi keberadaan, kapasitas dan manfaat air tanah.

Sumur resapan berguna untuk mengamati dampak sumur produksi. Sumur resapan ditempatkan dekat sumur produksi. Jarak antara produksi dan sumur resapan ditentukan oleh pemerintah setempat.

Zona konservasi air tanah ditentukan berdasarkan hasil evaluasi dan analisis dengan melibatkan para pemangku kepentingan di daerah setempat. Kedalaman total sumur resapan tergantung pada kedalaman sumur produksi.

Sumur resapan bertujuan untuk mengisi ulang air ke dalam akuifer yang diinginkan, maka total kedalaman harus sama dengan sumur air produksi, serta posisi screen dan selubung nya. Kedalaman sumur resapan disesuaikan dengan kedalaman akuifer yang ditargetkan

Sumur resapan adalah sumur serapan yang digunakan untuk mengisi ulang akuifer yang terpengaruh karena produksi air yang berlebihan. (Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat, Nomor: 8 Tahun 2012, tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Air Tanah).

Kemampuan untuk membangun sumur resapan merupakan persyaratan dalam pengajuan Surat Izin Pengambilan Airtanah (SIPA) sesuai dengan peraturan.

- Sumur resapan harus mampu mengisi ulang air hujan atau limpasan permukaan ke akuifer yang diproduksi, secara langsung;
- Pengisian ulang air harus diproses melalui penyaringan;
- Mengukur dan merekam ketinggian air, sifat fisik, kandungan kimia, dan biologi air tanah di sumur resapan.

Spesifikasi konstruksi sumur resapan dijelaskan pada SNI 6469: 2012 tentang prosedur konstruksi sumur dengan sirkulasi langsung. Dokumen ini menjelaskan bahwa “ada tiga jenis sumur produksi, yaitu dangkal, sedang dan dalam dengan urutan persiapan, pekerjaan pengeboran dan pelaporan.

Sumur produksi yang dibangun dirancang dengan tujuan untuk menjadi sumur produksi atau pemantauan. Spesifikasi sumur resapan dapat lebih kecil diameternya daripada sumur produksi, karena di dalam sumur tidak boleh ditempatkan pompa submersible. Oleh karena itu, disarankan untuk menggunakan casing dengan lubang 6 inci dan ukuran lubang 10 inci. Bahan sumur ini bisa menggunakan pipa baja atau plastik.

Alat paling penting untuk mengisi ulang sumur adalah bak filtrasi. Ini digunakan untuk membersihkan air yang akan diresapkan ke sumur, sehingga tidak ada kontaminasi. Konstruksi bak filtrasi mengacu pada SNI 8546: 2017 Sumur dan Parit Resapan Air Hujan atau desain bak filtrasi yang dibuat oleh SUPRA.



Figure : Recharge well site in North Sumatera

